

DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap
Januari 2018
Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

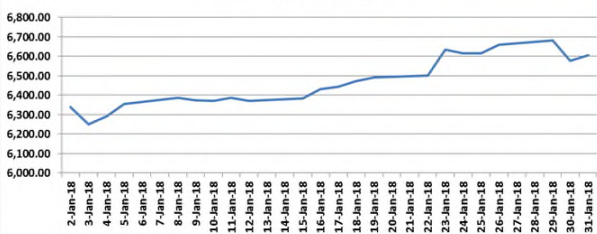
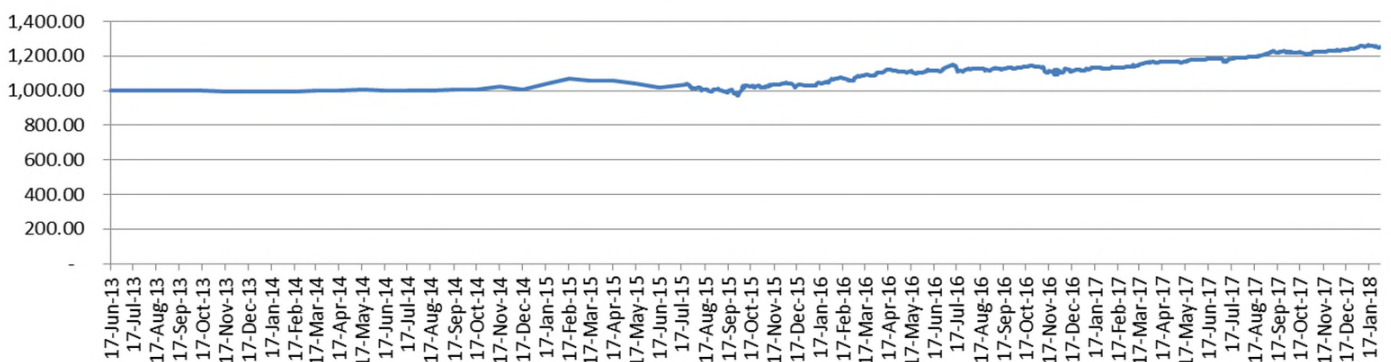
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	37,896,469,289.12
Jumlah Outstanding Unit	:	30,385,776.7918
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan
IHSG JANUARI 2018

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran
STABIL

 Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :
11.18%
NAB/Unit
Bulan ini :
0.49%
1253.279
Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK STABIL	0.49%	3.34%	5.40%	0.49%	11.18%	25.33%
Tolok Ukur *)	1.08%	4.18%	6.56%	1.08%	13.22%	-

*) 80% IBPA Bond Index + 20% 1 month JIBOR

**) Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1	FR0053
2	FR0061
3	FR0072
4	FR0074
5	FR0075

*) data diperoleh dari Manajer Investasi

*) dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2018 tetap terkendali dalam kisaran sasarannya. Inflasi IHK pada Januari 2018 mencapai 0,62% (mtm), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 0,71% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 3,25% (yoy) atau berada dalam kisaran sasaran inflasi 2018 sebesar 3,5%±1% (yoy). Dalam pasar mata uang, nilai tukar dolar AS terhadap yen Jepang berada di kisaran 108,65 yen per dolar AS. Sedangkan nilai tukar dolar AS terhadap won Korsel melemah 0,53 persen menjadi 1.067,90 won per dolar AS. Pada pekan keempat Januari kinerja return pasar obligasi cenderung negatif. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) melemah sebesar -0,29%w/w ke level 246,6367. Pelemahan turut dicatatkan oleh INDOBeXG-Total Return yakni sebesar -0,34%w/w ke level 243,9413. Sedangkan kinerja INDOBeXC-Total Return mencatatkan kenaikan namun sangat tipis yakni sebesar +0,01%w/w ke level 255,9605. Namun secara tahun berjalan ketiga indeks masih mencatatkan positive return yakni +1,50%ytd (komposit), +1,56%ytd (obligasi pemerintah), dan +1,15%ytd (obligasi korporasi). Ditengah tertekannya pasar obligasi domestik, persepsi risiko investor asing tetap terjaga. Kondisi tersebut tercermin dari tren penyempitan CDS obligasi Indonesia tenor 5-tahun dan 10-tahun secara tahun berjalan. CDS tenor 5-tahun turun sebesar -6,73bps ytd ke level 78,52bps dan CDS tenor 10-tahun menurun sebesar -12,16bps ytd ke level 141,78bps. Secara mingguan, hanya CDS tenor 5-tahun yang turun tipis sebesar -0,50bps w/w. Namun CDS obligasi tenor 10-tahun naik tipis sebesar +0,45bps w/w. Terjaganya CDS didorong oleh ekspektasi membaiknya fundamental ekonomi Indonesia. (Dari berbagai sumber)